

HARGA DIRI DAN PRESTASI BELAJAR PADA REMAJA YANG OBESITAS

*Adinda Rizkiany Sutjijoso¹
Miranda D. Zarfiel²*

^{1,2}Jurusan Psikologi Universitas Indonesia

Depok, Jawa Barat

²mirdz@ui.ac.id

Abstrak

Obesitas adalah kelebihan berat badan yang jauh dari normal. Pada remaja, bentuk tubuh yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat dapat berpengaruh pada harga diri dan prestasi belajar mereka. Harga diri dan prestasi belajar saling berhubungan, dimana harga diri mempengaruhi prestasi belajar dan prestasi belajar mempengaruhi harga diri. Remaja yang menderita obesitas sering diasosiasikan dengan memiliki harga diri yang rendah. Lebih lanjut, obesitas juga berpengaruh pada prestasi belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan harga diri dan prestasi belajar tersebut pada remaja obesitas. Subjek berjumlah 31 orang, terdiri dari 18 laki-laki dan 13 perempuan, berusia antara 14 tahun hingga 18 tahun. Seluruh subjek merupakan siswa SMA dari 3 sekolah di Jakarta. Skala harga diri disusun berdasarkan Coopersmith Self-Esteem Inventory (1967) dan prestasi belajar dilihat berdasarkan nilai rata-rata ulangan harian. Korelasi Pearson menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dengan prestasi belajar pada remaja yang obesitas. Hasil ini dapat disebabkan adanya faktor lain yang terkait dengan harga diri dan prestasi belajar serta kemampuan lain yang dimiliki subjek.

Kata Kunci: Obesitas, Remaja, Harga diri, Prestasi belajar

SELF-ESTEEM AND ACADEMIC ACHIEVEMENT ON OBESE ADOLESCENT

Abstract

Obesity is overweight condition which is impinged quite many of adolescents. As a matter of fact, body shapes that do not conform with society expectations can affect self-esteem and academic achievement of adolescence. Self-esteem and academic achievement are related, in which self-esteem could affects academic achievement and the reverse, academic achievement could affects self-esteem. Obesity in teenagers are often associated with low self-esteem. Furthermore, obesity also has an effect on academic achievement. The purpose of this study is to examine the relationship between self-esteem and academic achievement at the youth obesity. It's succeeded to recruit 31 subjects, comprising 18 male and 13 female, aged between 14 years to 18 years. The whole subject is high school students from three schools in Jakarta. Self-esteem scale based on Coopersmith Self-Esteem Inventory (1967) and academic achievement based on the average value of daily tests. Pearson correlation showed that there is no significant relationship between self-esteem with academic achievement in this kind of adolescent. This result can be caused by other factors associated with self-esteem and academic achievement and other skills possessed by subject.

Key Words: Obesity, Adolescence, Self-esteem, Academic achievement